

**Konstruksi tubuh perempuan urban Jakarta dalam budaya konsumen Indonesia dalam Miss Jinjing Belanja Sampai Mati (2008) karya Amelia Masniari = Jakarta urban women body construction in consumer culture of Indonesia reflected in Miss Jinjing Belanja Sampai Mati 2008 by Amelia Masniari**

Ida Rosida, supervisor

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20349668&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Tesis ini membahas konstruksi tubuh perempuan urban Jakarta dalam budaya konsumen Indonesia seperti tercermin dalam Miss Jinjing Belanja Sampai Mati (2008) melalui sosok Amelia Masniari. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan Cultural Studies dengan menggunakan konsep Featherstone mengenai tubuh dalam budaya konsumen dan konsep patriarki untuk menganalisis teks.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tubuh perempuan urban Jakarta dalam budaya konsumen Indonesia sebagaimana tercermin melalui sosok Amelia dalam teks dikonstruksi oleh ideologi kapitalisme, konsumerisme dan ideologi patriarki. Ketiga ideologi tersebut menunjukkan bahwa tubuh perempuan urban Jakarta merupakan situs pertarungan ideologi-ideologi dominan yang muncul dalam budaya konsumen Indonesia. Kehadiran ideologi-ideologi tersebut tidak saling meruntuhkan tetapi saling mengukuhkan satu sama lain dan pada akhirnya terjadi koherensi antar masing-masing ideologi.

<hr>

The thesis investigates Jakarta urban woman body construction in which reflected in Miss Jinjing Belanja Sampai Mati (2008) through the character of Amelia Masniari. This is a qualitative research with cultural studies approach using Featherstone concept about body in consumer culture and patriarchal concept to analyze the text.

Research Findings show that Jakarta urban woman body in Indonesia consumer culture which is reflected in Amela's character is constructed by capitalism, consumerism, and patriarchal ideology. Those ideologies show that Jakarta urban woman body is a site of ideological contestation which is dominated in Indonesia's consumer culture. The existence of those ideologies are not falling out but supporting each other and finally emerge coherence in each ideologies.